

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penerapan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) pada materi bangun ruang sisi datar pada kelas VIII MTs. Bilingual Sabilil Khoir dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Observasi aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 79,25% dan berada pada kategori “baik”.
2. Setiap item observasi aktivitas siswa mendapatkan persentase  $\geq 76\%$  dan berada pada kategori minimal baik
3. Hasil belajar siswa secara klasikal memperoleh persentase sebesar 85% dan dinyatakan “tuntas”
4. Respons siswa dinyatakan positif karena respons siswa rata-rata berada pada kategori sangat baik.



#### B. Saran

Hasil dari penelitian ini yaitu Observasi aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 79,25% dan berada pada kategori “baik”, selanjutnya setiap item observasi aktivitas siswa mendapatkan persentase  $\geq 76\%$  dan berada pada kategori minimal baik, lalu hasil belajar siswa secara klasikal memperoleh persentase sebesar 85% dan dinyatakan “tuntas”, dan respons siswa dinyatakan positif karena respons siswa rata-rata berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan beberapa saran terhadap pembaca antara lain:

1. Bagi guru, sebaiknya memilih model pembelajaran yang dapat membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan, untuk mendorong siswa agar tidak selalu menggunakan rumus siap pakai, guru dapat mencoba menggunakan model pembelajaran CORE, karena model pembelajaran tersebut mengarahkan siswa untuk mengetahui asal usul suatu rumus dari pada menggunakan rumus siap pakai.
2. Bagi siswa, untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, siswa sebaiknya mengikuti pembelajaran dengan aktif, semangat, dan kreatif.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, disarankan melaksanakan pembelajaran dengan dari dua kali pertemuan atau lebih untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat. Pada penelitian ini peneliti hanya melakukan 1 pertemuan saja karena terbatasnya waktu dan hanya menyimpulkan keberhasilan suatu model pembelajaran hanya dari 1 pertemuan saja.

